



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 3100SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Peran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam
Mendorong Partisipasi Masyarakat untuk Menanggulangi Masalah
Food Waste (Studi Kasus: Kecamatan Cidadap, Kota Bandung)**

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Harry Mardhika

2015310086

Bandung

2020



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3100SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Peran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam
Mendorong Partisipasi Masyarakat untuk Menanggulangi Masalah
Food Waste (Studi Kasus: Kecamatan Cidadap, Kota Bandung)**

Oleh

Harry Mardhika

2015310086

Pembimbing

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

Bandung

2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi


Nama : Harry Mardhika
Nomor Pokok : 2015310086
Judul : Peran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat untuk Menanggulangi Masalah *Food Waste* (Studi Kasus: Kecamatan Cidadap, Kota Bandung)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 4 Agustus 2020
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si.

: 

Sekretaris

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

: 

Anggota

Pius Suratman Kartasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Harry Mardhika
NPM : 2015310086
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Peran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Untuk Menanggulangi Masalah *Food Waste* (Studi Kasus: Kecamatan Cidadap, Kota Bandung)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 24 Juni 2020

A handwritten signature in black ink is written over a green and yellow revenue stamp. The stamp is a 'METERAI TEMPEL' (Revenue Stamp) for 6000 Rupiah, with the serial number 62088AN F468577742. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text 'ENAM RIBURUPIAH'.

Harry Mardhika

Harry Mardhika_Cek plagiarisme BAB 1-6 Skripsi

ORIGINALITY REPORT

21 %	15 %	6 %	16 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Hasil uji plagiarism, dengan presentase similarity index/kemiripan sebesar 21%

ABSTRAK

Nama : Harry Mardhika
NPM : 2015310086
Judul : “Peran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat untuk Menanggulangi Masalah *Food Waste* (Studi Kasus: Kecamatan Cidadap, Kota Bandung)”

Dalam mewujudkan zero waste, Pemerintah Kota Bandung mengimplementasikan Program kurangi, pisahkan, dan manfaatkan (Kangpisman) pada tahun 2018, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar tertib dalam membuang sampah, terutama pada sampah makanan atau food waste. Akan tetapi, untuk mencapai titik zero waste nampaknya belum tercapai dengan maksimal. Sebab, masih terdapat indikasi masalah yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini yang diantaranya fasilitas yang belum optimal dan tidak adanya sarana pelatihan untuk masyarakat. Untuk menjawab penelitian, peneliti menggunakan Model Penelitian Koles dengan beberapa variabel yaitu (1) Raise of Public Awareness, (2) Educate the public, (3) Gather input the public, dan (4) Engage the public.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe studi kasus yang berlokasi di Kecamatan Cidadap, Kota Bandung. Peneliti menggunakan 1) teknik wawancara pada 9 informan yang terdiri dari pegawai Kecamatan Cidadap 1 orang, dan 8 orang masyarakat Kecamatan Cidadap, Kota Bandung. 2) Peneliti juga menggunakan studi dokumentasi sebagai data pendukung yaitu jurnal food waste dari FAO.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Raise of Public Awareness, belum adanya fasilitas yang menunjang untuk masalah food waste dan (2) Educate the Public, belum terseleggarakannya pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dari masyarakat tentang food waste.

ABSTRACT

Name : Harry Mardhika

NPM : 2015310086

Title : "The Role of the Department of Agriculture and Food of the City of Bandung in Encouraging Community Participation to Overcome the Food Waste Problem (Case Study: Cidadap District, Bandung City)"

In realizing zero waste, the Government of Bandung City implemented the Program to reduce, separate and utilize (Kangpisman) in 2018, which aims to increase public awareness in order to dispose of waste, especially in food waste or food waste. However, to reach the point of zero waste seems to have not been reached to the maximum. Because, there are still indications of problems obtained by researchers in this study which include facilities that are not optimal and there are no training facilities for the community. To answer the research, researchers used the Koles Research Model with several variables, namely (1) Raise of Public Awareness, (2) Educate the public, (3) Gather input the public, and (4) Engage the public.

This study uses a qualitative method with a case study type located in Cidadap District, Bandung City. Researchers used 1) interview techniques on 9 informants consisting of 1 Cidadap District employee, and 8 Cidadap District residents, Bandung City. 2) Researchers also use documentation studies as supporting data, namely food waste journals from FAO.

The results of this study indicate that (1) Raise of Public Awareness, the absence of supporting facilities for the problem of food waste and (2) Educate the Public, training has not been held to increase knowledge from the public about food waste.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, yang mengatur Alam Semesta dan telah melimpahkan kasih-Nya sehingga peneliti berhasil menyusun Rancangan Penelitian tentang **“Peran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat untuk Menanggulangi Masalah *Food Waste* (Studi Kasus: Kecamatan Cidadap, Kota Bandung)”**

Tidak lupa juga penulis sampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Dr.Pius Sugeng yang telah memberikan banyak bimbingan serta masukan yang bermanfaat dalam proses penyusunan rancangan penelitian ini. Rasa terima kasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan kontribusi dan dukungan atas keberlangsungan proses penyusunan rancangan penelitian.

Meskipun penulis sangat berharap agar rancangan penelitian ini tidak memiliki kekurangan dan banyak referensi yang didapat untuk mendukung serta menunjang penyusunan rancangan penelitian ini, namun penulis menyadari bahwa dalam rancangan penelitian yang telah disusun masih memiliki keterbatasan akan pengetahuan. Maka dari itu penulis juga menyertakan harapan atas saran dan masukan dari para pembaca demi terlaksananya penelitian yang baik dan tujuan dari penelitian ini bisa tercapai.

Penyusun skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan serta dorongan dan dukungan dari berbagai pihak berupa saran dan bimbingan ataupun petunjuknya. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Karena melalui rahmat – Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan dorongan moral serta bimbingan atas skripsi ini.
3. Orang tua penulis, yang telah selalu mendukung dan mendoakan penulis memberikan contoh agar menjadi manusia yang lebih baik dan bertanggung jawab.
4. Keluarga Harry Mardhika, yang setiap hari selalu memberikan doa untuk menyelesaikan tugas akhir.
5. Kepada Ratu Azrina, terima kasih telah dapat menjadi teman terbaik saya selama menjalani kuliah. Selama kuliah sedih, senang, duka, maupun cerita banyak yang menjadi bahan pikiran kita untuk ke depan. Saya ucapkan terima kasih sebesar – besar nya untuk orang ini.
6. Kepada Willy, terima kasih sudah menemani hari – hari saya untuk bertukar pikiran mengenai kuliah, pertemanan, dan permasalahan yang ada di dunia perkuliahan. Semoga kita di kemudian hari dapat menjadi orang yang berguna dan bertemu kembali dilain waktu.

7. Kepada Fadil, terima kasih sudah menemani saya selama diperkuliahkan.
Semoga kita dapat bertemu kembali dimasa – masa yang akan datang.
8. Kepada Gaffin, terima kasih sudah menjadi teman keluh kesah selama di perkuliahan. Dengan berbagai canda tawa dan dengan moto hidup seperti angin.
9. Kepada Rifan, terima kasih telah dapat membantu saya untuk mengerjakan tugas akhir dan mendorong saya untuk lebih baik lagi.
10. Kepada Aldee, Rifqi, Odang, Wagung, dan Abie terima kasih telah menjadi teman satu kos yang baik. Tidak akan saya lupakan jasa – jasa mu kalian memang terbaik.
11. Kepada Akmal, terima kasih telah menjadi orang yang selalu terdepan apabila saya mengalami masalah dan menjadikan saya orang yang lebih baik.
12. Teman teman MBHKNG terima kasih sebesar – besarnya saya ucapkan kepada kalian. Kalian telah menjadi sahabat terbaik yang pernah saya temukan. Canda dan tawa adalah ciri khas dari kita.
13. Terima kasih kepada Orang Tua yang selalu menemani hari – hari saya apabila sedang sedih, maupun senang.
14. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada tim KKL Garut yang telah mendukung segala rangkaian siding akhir ini.
15. Terima kasih juga kepada Ibu kos

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
2.1 Pengertian Partisipasi.....	12
2.1.1 Meningkatkan Kesadaran Publik (Raise Public Awareness).....	22
2.1.2 Pendidikan Terhadap Masyarakat (Educate the Public).....	23
2.1.3 Mengumpulkan Masukan dari Masyarakat (Gathering Input from Public).....	24
2.1.4 Keterlibatan Masyarakat (Engage the Public).....	25

2.2	Pengertian Peran.....	26
2.2.1	Organisasi dan Dinas.....	29
2.3	Pengertian Sampah.....	31
2.3.1	Jenis – Jenis Sampah.....	33
2.3.2	Konsep <i>Food Waste</i>	34
2.3.2	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya <i>Food Waste</i>	35
2.4	Kerangka Pemikiran.....	36
2.5	Model Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Objek Penelitian.....	37
3.2	Metode Penelitian.....	38
3.3	Lokasi Penelitian.....	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4.1	Wawancara Mendalam (<i>in deep interview</i>).....	40
3.4.2	Observasi (<i>observation</i>).....	41
3.5	Analisis Data.....	42

3.6 Tahap – Tahap Penelitian.....	43
3.6.1 Tahap Perencanaan Penelitian.....	43
3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	44
3.7 Narasumber.....	44
3.8 Validitas Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Operasional Variabel.....	45
BAB IV PROFIL PENELITIAN.....	49
4.1 Latar Belakang Untuk Menanggulagi <i>Wood Waste</i> di Kecamatan Cidadap...	49
4.2 Tujuan Food Waste.....	50
4.3 Strategi Pengelolaan <i>Food Waste</i>	50
4.3.1 Cegah Dan Kurangi Limbah Makanan Di Sumbernya.....	50
4.3.2 Mendistribusikan Kembali Makanan Tidak Terjual.....	51
4.3.3 Mendaur Ulang Sampah Makanan.....	51
4.3.4 Memulihkan Energi.....	52
4.4 Kecamatan Cidadap.....	53
4.5 Kedudukan Domisili.....	54
4.5.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	54
4.5.2 Visi	55

	4.5.3 Misi	55
	4.5.4 Tujuan dan Sasaran Kecamatan Cidadap Kota Bandung.....	56
	4.5.5 Struktur Organisasi Kecamatan Cidadap Kota Bandung.....	56
BAB V	ANALISI DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN.....	59
5.1	Meningkatkan Kesadaran Publik (<i>Raise Public Awareness</i>).....	60
5.1.1	Adanya fasilitas atau tempat yang disediakan untuk program yang akan diselenggarakan untuk masyarakat dan pemerintah.....	60
5.1.2	Adanya fasilitators yang memberikan paparan materi mengenai <i>food waste</i>	62
5.2	Pendidikan Terhadap Masyarakat (<i>Educate the Public</i>).....	64
5.2.1	Adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola <i>food waste</i> atau sampah makanan.....	64
5.2.2	Adanya peningkatan kapasitas terhadap masyarakat mengenai program <i>food waste</i> atau sampah makanan.....	66
5.3	Mengumpulkan Masukan dari Masyarakat (<i>Gathering Input from Public</i>)....	67
5.3.1	Gagasan dan masukan masyarakat didukung.....	67
5.3.2	Gagasan dan masukan masyarakat diabaikan.....	69
5.4	Keterlibatan Masyarakat (<i>Engage the Public</i>).....	70
5.4.1	Pendekatan keputusan dan kebijakan melibatkan partisipasi masyarakat..	70

5.4.2 Pendekatan keputusan dan kebijakan tidak melibatkan masyarakat itu sendiri.....	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Produksi Sampah Kota Bandung.....	3
Tabel 1. 2 Kategori Sampah Tahun 2017.....	4
Tabel 2. 1 Model Penelitian Koles.....	36
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Model CLEAR.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kecamatan Cidadap Kota Bandung.....	58
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketersediaan pangan merupakan sebuah kebutuhan hal utama manusia untuk menunjang kehidupan sehari – hari. Mengingat untuk menjaga ketahanan tubuh dan kesehatan hidup manusia sangat memerlukan pangan dengan tingkat kuliatas yang sangat baik dan harus mengandung gizi tinggi. Kuliatas dari pangan harus diperhatikan mulai dari tempat pengiriman pangan itu berasal hingga mencapai pada proses penjualan pada konsumen. Pertumbuhan manusia dan tingginya tingkat kualitas kesehatan ditentukan oleh kualitas pangan yang dikonsumsi oleh manusia. Tetapi, manusia sering kali mengabaikan sisa makanan yang dibuang sehingga hal ini menjadi penyebab menumpuknya sampah makanan. Pemerintah mempunyai kewajiban agar dapat mengurangi jumlah peredaran sampah yang semakin banyak di Kota Bandung.

Pemerintah dalam hal ini sebagai penanggung jawab untuk mengurangi jumlah sampah dituntut agar dapat menyelesaikan masalah ini dengan tentunya ada dukungan dari masyarakat, maka diperlukan upaya untuk membentuk program agar terwujudnya sistem yang teratur untuk menangani dan menanggulangi sebuah permasalahan sampah dilingkungan masyarakat. Dalam hal ini pemerintah Kota

Bandung untuk hal ini bekerja sama dengan kementerian pertanian dan ketahanan Turki untuk membicarakan pengolahan sampah yang disebut *Food Loss and Food Waste (FLW)*.¹ *Food Loss* merupakan sebuah kondisi menghilangnya beberapa pangan rantai pasok dalam hal ini produsen dan pasar yang menyebabkan beberapa oleh proses permasalahan dalam penyimpanan, penanganan ataupun pengemasan. Sedangkan *food waste* sendiri adalah ditunjukkan untuk pada makanan yang dibuang.

Pemerintah Kota Bandung dalam hal penanggulangan masalah sampah terus menggelorakan melalui program Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan (Kang Pisman) dalam pengelolaan masalah sampah. Hal ini dikarenakan Kota Bandung memiliki konsistensi untuk menuju kota dengan tingkat sampah *zero waste*. *Zero waste* merupakan gaya hidup yang memiliki tujuan untuk menekan bahan yang dapat mencemari lingkungan serta menolak pemakaian barang atau bahan sekali pakai.

Kota Bandung sendiri merupakan wilayah perkotaan dengan tingkat kepadudukan terpadat di Provinsi Jawa Barat. Menurut data yang di dapat dari Badan Pusat Statistik bawa Kota Bandung pada tahun 2017 kepadatan penduduk mencapai 2,497838 jiwa lalu diimbangi oleh laju pada pertumbuhan penduduk yang mencapai 0,29 persen.² Tingginya kepadatan penduduk Kota Bandung dikarenakan oleh adanya

¹Bagian Kerja Sama Kota Bandung. Diskusi Pengolahan Sampah Makanan. <http://kerjasama.bandung.go.id/2019/06/26/diskusi-pengelolaan-sampah-makanan-yang-dilakukan-pemkot-bandung-dan-turki>. Diakses pada tanggal 14 April 2020 pukul 11.46 WIB.

²Badan Pusat Statistik Kota Bandung. Proyeksi Penduduk dan Laju Pertumbuhan Di Kota Bandung. <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2019/01/04/181/proyeksi-penduduk-dan-laju-pertumbuhan-penduduk-di-kota-bandung-2012---2017.html>. Diakses pada tanggal 25 September 2019 pukul 19.35 WIB.

migrasi penduduk disekitaran wilayah Provinsi Jawa Barat. Mungkin pada hal ini dikarenakan Kota Bandung sendiri adalah Ibu Kota dari Provinsi Jawa Barat pusat terbesar kegiatan ekonomi. selain itu, dengan tingginya angka kependudukan di Kota Bandung berdampak juga terhadap tingginya sampah.

Sampah merupakan hal yang sangat kompleks untuk ditangani terutama di Kota Bandung. Dalam sehari sampah yang dihasilkan Kota Bandung dapat mencapai 1,500 ton itu adalah hal yang cukup besar untuk sebuah kota yang kecil.³ Hal ini merupakan kurangnya tingkat kesadaran masyarakat Kota Bandung terhadap sampah yang dihasilkan sehingga menjadi masalah sulit untuk diatasi oleh pemerintah. Dibawah ini adalah tabel produksi sampah di Kota Bandung:

Tabel 1. 1

Tabel Produksi Sampah Kota Bandung

Sumber	Produksi Sampah (ton)
Permukiman	1048,96
Pasar	300,32
Kantor	88,32
Daerah Komersil	95,84
Fasilitas Publik	44,96

³ Republika.co.id. Volume sampah Kota Bandung.

<https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/ptaxlk430/volume-sampah-kota-bandung-diklaim-menurun>. Diakses pada tanggal 25 September 2019 pukul 19.47 WIB.

Lainnya	21,6
----------------	-------------

Sumber : *PD Kebersihan Kota Bandung*

Berdasarkan data di atas dijelaskan bahwa jumlah sumber sampah di Kota Bandung didominasi oleh sampah permukiman dengan jumlah 1048,96 ton. Hal tersebut salah satunya dikarenakan oleh tingginya tingkat kependudukan di Kota Bandung karena diakibatkan oleh jumlah sampah di wilayah permukiman menjadi semakin tinggi.

Pada hal ini sampah terbagi atas dua bagian yaitu sampah organik dan anorganik. Pertama ada sampah organik, sampah jenis ini merupakan yang paling cepat membusuk namun dapat dengan cepat terurai kembali. Sedangkan untuk sampah yang kedua ada sampah anorganik, sampah jenis ini merupakan yang paling sulit untuk dapat terurai kembali.⁴ Dibawah ini produksi sampah organik mendominasi jumlah sebaran sampah di Kota Bandung seperti data berikut:

Tabel 1. 2

Kategori Sampah Tahun 2017

Jenis Sampah	Produksi Sampah (m³)	Persentase
Sisa Makanan	316,8	19,8

⁴ THEGORBALSLA. Sampah Organik dan Anorganik. <https://thegorbalsla.com/sampah/>. Diakses pada tanggal 25 September 2019 pukul 21.22 WIB.

Kayu, Ranting, Daun	515,2	32,2
Kertas	172,8	10,8
Plastik	188,8	11,8
Logam	68,8	4,3
Kain	56	3,5
Karet dan Kulit	30,4	1,9
Kaca	57,6	3,6
Lainnya	196,8	21,3

Sumber: PD Kebersihan Kota Bandung

Berdasarkan data yang ada di atas jenis sampah organik seperti sisa makanan menjadi salah satu penghasil sampah terbesar diantara jenis sampah lainnya di Kota Bandung dengan jumlah produksi sampah mencapai 316,8m³ dan mencapai presentase sekitar 19,8%. Sampah makanan tersebut dapat dikategorikan menjadi *food waste*.

Food waste merupakan salah satu dari kategori sampah yang menimbulkan permasalahan di Kota Bandung. Kota Bandung tanpa disadari memiliki masalah *food waste* yang sangat besar. Sebab sampah sisa makanan di kota Bandung mencapai 316,8m³ dan mencapai presentase sekitar 19,8%. Akumulasi limbah makanan di Kota Bandung berasal dari produk makanan yang dikonsumsi oleh manusia dan tidak dapat terserap dengan sempurna dan menghasilkan sebuah sampah makanan. Sedangkan *food loss* sendiri dalam hal ini mengacu kepada barang ataupun produk dari pangan yang terbuang sehingga tidak sampai produk itu pada tangan. Selain itu disebutkan juga

dalam studi yang ditulis oleh Brian Wansink didalam sebuah jurnal bahwa penyebab dari sendiri *food waste* sendiri merupakan sebuah karakteristik dari perilaku konsumen yang tidak bertanggung jawab. Contoh dalam *food waste* sendiri seperti terlalu banyak untuk belanja bahan makanan namun tidak memikirkan untuk dapat menghabiskannya. Maka dari itu ada sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa sekitar 11 persen dalam hal ini produk makanan yang dibeli bisa dengan terbuang dengan percuma dikarenakan tingkat konsumsi yang sudah tidak tepat dalam produk.⁵

Dalam hal ini *food waste* mengarah pada makanan apapun yang telah dibuang akan tetapi masih layak untuk dikonsumsi manusia. Maka dari itu baik untuk disimpan diluar tanggal kadaluwarsa atau dibiarkan rusak.⁶ Dalam hal ini *food waste* dapat mempengaruhi kualitas lingkungan karena dapat memperburuk untuk lingkungan yang tercemar dengan sampah makanan dan peningkatan kualitas limbah yang mengakibatkan masalah dilingkungan masyarakat dan mempengaruhi biaya dalam rantai pasokan makanan. Produk pangan yang bersifat *perishable* atau bahan makanan yang dengan mudah mengalami kerusakan menjadi sumber penyebab dari adanya *food waste* dalam hal ini *food waste* dipengaruhi oleh *lifetime* dimana produk pangan memiliki waktu simpan yang relatif cepat dalam hal konsumsi. *Lifetime* produk pangan

⁵ Brian Wansink. Food Waste Paradox: Antecedents of Food Disposal in Low Income Households. International Journal of Consumer Studies ISSN 1470-6423. New York: 2015.

⁶ Food and Agriculture Organization of the United Nations. Food Loss and Food Waste. <http://www.fao.org/food-loss-and-food-waste/en/>. Diakses pada tanggal 23 September 2019 pukul 23.42 WIB.

yang singkat seringkali berakhir dengan menjadi *food waste*. Pada *food waste* sendiri sebenarnya adalah sebagai produk yang masih bisa untuk dikonsumsi oleh manusia.

Food waste sendiri bisa dikatakan sebagai produk yang tak terjual atau sebagai produk yang sudah tidak layak dikonsumsi karena sudah kadaluarsa atau sudah melewati dalam masa *freshness* produk tersebut. Dalam hal ini ada beberapa opsi untuk menindaklanjuti permasalahan dari *food waste* yaitu dengan cara dimusnahkan sebagai bahan organik ataupun dapat untuk kebutuhan lain.

Dari pemaparan diatas penulis memilih meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan *food waste* di Kecamatan Cidadap, Kota Bandung dan *food waste* dalam pelaksanaan terhadap masyarakat. Dengan ini penulis akan meneliti bagaimana tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Cidadap, Kota Bandung tentang pelaksanaan *food waste*. Dalam partisipasi masyarakat sangat mempengaruhi mencapai suatu keberhasilan dan merupakan salah satu elemen penting dalam proses pembangunan itu sendiri karena masyarakat di Kecamatan Cidadap, Kota Bandung yang mengetahui secara objektif kebutuhan mereka terhadap adanya program dari *food waste* agar berjalan.

Menurut pendapat dari Koles, Mike, Dave Thiel, Becky Roberts, dan Doug Miskowak, menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dapat dibedakan dalam empat jenis berbeda yaitu, *pertama*, dalam meningkatkan kesadaran publik (*Raise Public Awareness*). Dalam hal ini untuk memajukan kesadaran dan pemahaman (*awareness*) masyarakat terkait peran dan fungsi. *Kedua*, Pendidikan

terhadap masyarakat (*Educate the Public*), dalam hal ini agar terwujudnya kesadaran masyarakat. *Ketiga*, Mengumpulkan masukan dari masyarakat, (*Gather Input from Public*), agar masyarakat dapat terlibat aktif pada program yang dibuat oleh pemerintah dan dapat berjalan dengan baik secara yang telah ditentukan. *Keempat*, Keterlibatan masyarakat (*Engage the Public*), dalam hal ini masyarakat mampu menjadi sebuah pengawas di tengah – tengah masyarakat itu sendiri untuk dapat mengetahui bagaimana berjalannya sebuah program yang telah di buat.

Dalam hal ini penulis mengindikasikan bahwa faktor eksternal cenderung lebih signifikan dalam mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat, dimana pemimpin bersama dengan aparaturnya berhasil mengayomi serta menyadarkan masyarakat dalam membangun sebuah sistem berbasis gotong royong yang kemudian diwujudkan dalam memperbaiki masalah *food waste*. Pada penelitian ini, peneliti akan lebih mempertajam sudut pandang eksternal yang diyakini memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan permasalahan dan elaborasi latar belakang di atas merupakan dasar untuk penulis dapat melaksanakan dengan cermat penelitian ini untuk lebih menindak lanjut mengenai beberapa hal latar belakang yang mengajak keberhasilan dalam partisipasi masyarakat di Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Oleh karena itu, penulis akan mengajukan penelitian dengan judul : **“Peran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat untuk Menanggulangi Masalah *Food Waste* (Studi Kasus: Kecamatan Cidadap, Kota Bandung)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam hal ini berdasarkan latar belakang telah diuraikan, maka penulis dalam hal ini merumuskan beberapa masalah sebagai acuan untuk pengambilan data dalam penelitian. Rumusan masalah yang dimaksud yaitu:

1. Langkah apa yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menanggulangi *food waste*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai aspek hambatan partisipasi masyarakat yang dialami oleh masyarakat di Kecamatan Cidadap, Kota Bandung dalam menanggulangi masalah *food waste*.

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam aspek pelaksanaan dan pemanfaatan dalam pelaksanaan masalah *food waste* di Kecamatan Cidadap, Kota Bandung.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Diharapkan pada hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan kajian atau sebagai ilmu pengetahuan baik untuk pengembangan ilmu administrasi publik

2. Kegunaan Metodologis

Hasil penelitian diharapkan dapat bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian berikutnya.

3. Kegunaan Praktis

Dengan penelitian saya berharap untuk dapat bisa diharapkan menjadi sebuah bahan pertimbangan dan memberikan masukan bagi para seluruh komponen masyarakat di Kota Bandung dalam upaya meningkatkan dan menjadikan Kota Bandung ini menjadi wilayah perkotaan yang patut dicontoh untuk perkotaan lainnya di Kota Bandung.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini, pokok utama bahasan adalah:

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA TEORI, merupakan kajian pustaka yang berkaitan dengan informasi berupa teori Partisipasi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, menggambarkan metodologi penelitian yang digunakan dan bagaimana cara melakukan penelitian dan menilai keasahan dari penelitian yang dilakukan

BAB IV PROFIL PENELITIAN, dalam hal ini peneliti membahas perihal permasalahan *food waste*, istilah yang digunakan, Latar Belakang Untuk Menanggulangi *Food Waste*, Kecamatan Cidadap, Kedudukan Dominisili, Tujuan dan Sasaran Kecamatan Cidadap.dan Struktur Organisasi Kecamatan Cidadap, Kota Bandung

BAB V ANALISIS DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN, dalam hal ini peneliti membahas perihal faktor *Raise Public Awareness, Educate the Public, Gathering Input from Public, dan Engage the Public*

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, dalam hal ini peneliti membahas perihal kesimpulan dan saran